



DAPAT TAMBAHAN RP 3 M

Dana Tak Terduga Hadapi Pancaroba

YOGYA (KR) - Pos anggaran dana tak terduga akhirnya mendapat tambahan alokasi sebesar Rp 3 miliar. Totalnya kini mencapai Rp 8 miliar untuk menghadapi potensi bencana hingga akhir tahun. Terutama masa pancaroba yang diprediksi mulai terjadi akhir bulan ini.

Ketua DPRD Kota Yogya, Sujanarko mengungkapkan, sebelumnya dana tak terduga sudah dialokasikan Rp 5 miliar. Namun sebagian sudah dimanfaatkan untuk penanganan pascabencana banjir besar yang terjadi pada April lalu. "Saat finalisasi pembahasan APBD Perubahan, terdapat sisa lebih perhitungan anggaran. Sehingga dana tak terduga akhirnya dapat tambahan," ungkapnya, Rabu (21/10).

Meski demikian, Sujanarko berharap, hingga akhir tahun maupun pada tahun-tahun mendatang, tidak terjadi kejadian luar biasa atau bencana di Kota Yogya. Namun pemerintah tetap memiliki kewajiban dalam menjamin keamanan dan kenyamanan warga masyarakat. Oleh karena itu, penambahan alokasi dana tak terduga seharusnya selaras dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya, Agus Winarta mengungkapkan, masa pancaroba atau peralihan dari musim kemarau menuju musim hujan memang kerap ditandai cuaca ekstrem. Terutama angin kencang dan hujan deras yang datang tiba-tiba hingga mengakibatkan pohon tumbang, banjir serta tanah longsor. "Hasil koordinasi dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), akhir Oktober ini sudah ada tanda-tanda pancaroba di wilayah Yogyakarta," tandasnya.

Pencairan dana tak terduga, imbuh Agus, tidak bisa langsung dilakukan saat terjadi bencana. Melainkan

harus didahului penetapan kondisi darurat oleh kepala daerah. Dengan demikian, meski dukungan anggaran untuk mengantisipasi bencana cukup besar, namun tetap membutuhkan kemandirian masyarakat.

Menurut Agus, warga yang berada di bantaran sungai memiliki tingkat kerawanan yang lebih tinggi selama pancaroba maupun musim hujan. Namun ia memastikan, warga setempat sudah dibekali kesiapsiagaan menghadapi bencana. "Kami sudah bangun sinergi antara pemerintah, relawan dan masyarakat. Bencana tidak pernah diharapkan, namun harus tetap diwaspadai," tandasnya. **(Dhi) -k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005